

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penyajian BAB V, akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran hasil dari penelitian. Adapun kesimpulan ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang ditemukan selama penelitian.

A. Kesimpulan

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, II dan III yang dilaksanakan di kelas VIII-H mengenai “Penerapan Strategi *Means-Ends Analysis* (MEA) untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Dalam Menganalisis Lingkungan Sosial Pada Pembelajaran IPS”, Peneliti mengambil kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui penerapan strategi *means-ends analysis* dapat meningkatkan kecerdasan sosial dalam menganalisis lingkungan sosial siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan dalam penerapan strategi *means-ends analysis* dapat membuat siswa berkreasi dalam diskusi kelompok. Adanya aktivitas kelompok ini dapat terjalin relasi atau hubungan yang akan memunculkan pola perilaku terhadap teman ataupun masalah yang sedang diselesaikan oleh siswa dalam kehidupan sosial siswa.

Adapun kesimpulan secara khusus dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Rendahnya kecerdasan sosial dalam menganalisis lingkungan sosial siswa disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Adapun faktor eksternal disebabkan oleh kemajemukan atau keberagaman latar belakang masing-masing siswa yang terbentuk melalui pendidikan dalam keluarga. Sedangkan, faktor internal disebabkan oleh kurangnya sikap saling memotivasi antar siswa di dalam kelas dan munculnya kelompok-kelompok yang kurang

dibarengi oleh bimbingan atau arahan langsung dari pihak terdekat terutama wali kelas ataupun guru.

2. Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis lingkungan sosial yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup baik. Guru melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Selain mempersiapkan RPP yang berfokus pada kecerdasan sosial dalam menganalisis lingkungan sosial, guru mempersiapkan materi dengan menentukan tema atau topik yang akan dibahas. Perencanaan media yang akan digunakan juga dilakukan oleh guru agar memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai peneliti juga mempersiapkan lembar observasi diskusi kelompok siswa, tes tertulis individu, catatan lapangan dan studi dokumentasi yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Penerapan strategi pembelajaran *means-ends analysis* digunakan pada tiga kompetensi dasar, yaitu 6.1 mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial. 7.1 mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya. Dan KD 7.2 mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Aktivitas yang dilakukan pada siklus pertama dengan mengimitasi dan mengidentifikasi karakter tokoh inspiratif. Siklus kedua melakukan analisis terhadap artikel dan mewawancarai tenaga kerja. Pada siklus ketiga membuat produk yang dapat bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015.
4. Hasil strategi pembelajaran *means-ends analysis* untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis lingkungan sosial berjalan cukup baik dan terus meningkat dalam setiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil tugas diskusi kelompok pada setiap siklusnya. Sedangkan, dalam penskoran tes tertulis individu mengalami peningkatan dalam proses

menganalisis lingkungan sosial siswa dengan menerapkan strategi *means-ends analysis*.

5. Kendala kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *means-ends analysis* untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis lingkungan sosial lebih banyak menitikberatkan pada keterbatasan waktu dengan keluasan materi yang banyak dan tugas diskusi kelompok yang lebih bervariasi. Selain itu, kendala yang dialami berupa belum terbiasanya siswa melakukan aktivitas belajar yang berbeda dari biasanya dan berada dalam satu kelompok dengan keberagaman karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka peneliti sampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait atau yang akan melaksanakan penelitian sejenis untuk menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik yang akan menerapkan strategi pembelajaran *means-ends analysis* supaya lebih mengembangkan tema yang akan dibahas secara beragam dan lebih menantang bagi siswa. Sehingga, dapat meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, pengembangan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis lingkungan sosial harus lebih ditingkatkan lagi. Adapun caranya dengan mengolah pembelajaran yang mengutamakan kemampuan berinteraksi antar individu. Selain itu, dapat melalui penyelesaian tugas yang tidak hanya berujung pada laporan tertulis saja, melainkan dalam bentuk pembelajaran yang bermakna (*meaningfull*) dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *means-ends analysis*, karena terbukti dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis

lingkungan sosial. Pentingnya kecerdasan sosial memberikan manfaat untuk membangun karakter luhur dalam bermasyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, upaya mengembangkan kecerdasan sosial siswa dalam menganalisis lingkungan sosial melalui *strategi means-ends analysis* pada pembelajaran IPS dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan metode berbeda. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan beberapa perbaikan dari penelitian sebelumnya, seperti mengembangkan tema yang berbeda dan substansi tugas diskusi kelompok yang lebih mengasah keterampilan siswa dalam berinteraksi.